

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan merupakan matarantai yang berkesinambungan yang terdiri dari: ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi pada uterus), pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Winkjosastro, 2014).

Mual dan muntah merupakan salah satu keluhan yang banyak terjadi pada ibu hamil. Upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi keluhan yang ada pada kehamilan salah satunya adalah mengoptimalkan pelayanan kehamilan. Pemeriksaan pada kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter (Kepmenkes RI, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) angka kejadian emesis gravidarum sebesar 12,5 % dari seluruh kehamilan di dunia (Nugraha, 2007). Berdasarkan profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016 disebutkan angka kejadian emesis gravidarum sebesar 60-50% dari 182.815 ibu hamil (Dinkes Lampung, 2016).

Rasa mual ini terjadi karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG dalam serum. Gejala ini akan muncul kurang lebih 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi 60-80 % pada primigravida dan 40-60 % pada multigravida. Satu

dari seribu wanita hamil mengalami gejala mual dan muntah ini namun terjadi sedikit lebih berat maka wanita tersebut termasuk dalam kategori yang disebut Hiperemesis Gravidarum (Prawirohardjo, 2015).

Emesis gravidarum pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak, salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yaitu kalium, kalsium, dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampak bagi janin adalah janin akan kekurangan nutrisi dan cairan yang dibutuhkan oleh tubuh, hal tersebut dapat menyebabkan berat bayi lahir rendah, proses tumbuh kembangnya terganggu, dan lain-lain (Astuti, 2016). Upaya penanganan mual muntah pada kehamilan antara lain farmakologis, non farmakologis, dan komplementer (Wardani, 2019).

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan oleh bidan yaitu dengan melakukan pengaturan pola makan, menghindari stress, meminum air jahe, melakukan akupuntur, menghindari kopi/ kafein. Adapun strategi menurut Konsensus Queensland yaitu dengan segera memakan sesuatu yang ringan setelah bangun tidur di pagi hari, makan yang sering, dan pilih makanan yang karbohidrat tinggi, (Husin, 2014). Berdasarkan data ibu hamil yang diperiksa di TPMB Eni Kurniawati, S.ST pada tanggal 26 Januari 2022 sampai 4 Maret 2022 terdapat sebanyak 150 ibu hamil dan ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 15 orang (10%), hiperemesis gravidarum sebanyak 2 orang (1,3%).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan terhadap Ny.A dengan Emesis Gravidarum di TPMB Eni Kurniawati, S.ST Sekampung Lampung Timur “.

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

C. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

Melaksanakan asuhan kehamilan pada Ny. A dengan emesis gravidarum menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Asuhan kebidanan adalah studi kasus yang dilakukan terhadap Ny. A dengan emesis gravidarum.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di TPMB Eni Kurniawati, S.ST Sekampung, Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada Ny. A dimulai sejak tanggal 27 Januari 2022 s/d 4 Maret 2022.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini berguna untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan

Metro dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum. Serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kehamilan sesuai standar, dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan sehingga mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas bagi masyarakat dan dapat menambah bahan bacaan mahasiswa di Prodi Kebidanan Metro.

b. Bagi TPMB Eni Kurniawati, S.ST

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna untuk menambah pengetahuan tempat lahan sehingga dapat mempertahankan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu hamil.